

ANALISIS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL ATAS PERSEDIAAN BARANG DAGANG PADA SURYAMART UMSIDA

Oleh:

IKA MAGHFIROH

DOSEN PEMBIMBING : ENY MARYANTI

Progam Studi AKUNTANSI

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

MEI 2024

Pendahuluan

- Tanpa persediaan barang dagang perusahaan tidak dapat melakukan kegiatan penjualan. Penjualan pun juga akan terpengaruhi atas tersedianya barang dagangan atau persediaan tersebut. Jika barang tidak tersedia berupa bentuk, jenis, mutu serta jumlah yang diinginkan pelanggan, maka penjualan pun akan ikut mengalami penurunan begitu juga sebaliknya, oleh karena itu persediaan memerlukan pengendalian internal yang berupa perencanaan, pengelolaan, dan pengawasan yang baik dan ketat agar meminimalisir kesalahan maupun perselisihan antara barang yang dikeluarkan, catatan persediaan di gudang dan fisik barang yang ada di gudang .
- Pengendalian internal dapat dilakukan dengan cara membuat kartu stok manual dan juga setiap barang yang masuk dan keluar di gudang perlu adanya pencatatan baik secara manual maupun melalui sistem .
- Keefektifan sebuah sistem dapat dilakukan dengan pengembangan oleh ahli TI yang mempunyai pemahaman tentang teknologi informasi dan juga memahami tujuan bisnis yang dikerjakan. Dari beberapa penelitian yang dilakukan pengendalian internal yang ada perusahaan sebagian besar mengalami kecurangan , kesalahan yang dilakukan oleh internal perusahaan atau penyimpangan yang sengaja dilakukan.

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis dapat membuat rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana analisis pengendalian internal barang dagang pada Suryamart Umsida ?
2. Apakah system pengendalian internal atas persediaan barang dagang di Suryamart Umsida sudah berjalan dengan efektif Menurut COSO ?

Metode

- 1. Jenis Penelitian** Pendekatan yang digunakan peneliti yaitu dengan menggunakan deskriptif kualitatif, yang lebih menekankan untuk lebih mengetahui arti mendalam dari sebuah kejadian pada objek penelitiannya.
- 2. Subjek dan objek penelitian** Dalam Penelitian kualitatif ini yang menjadi objek pengamatan adalah persediaan barang dagang Suryamart Umsida yang berlokasi di Jl. Raya Gelam No. 16 Candi Sidoarjo , yang beroperasi dibidang retail. Untuk subjek penelitian adalah narasumber yang memberikan data penelitian dengan cara wawancara dengan peneliti. Narasumber yang tergabung didalam penelitian ini adalah penanggung jawab, karyawan dan pengurus Suryamart Umsida.
- 3. Lokasi Penelitian** Penelitian ini dilakukan di SuryaMart Umsida yang beralamat di Jalan Raya Gelam No. 16 Candi Kota Sidoarjo 61271, telepon 081230005242.
- 4. Teknik penentuan informan** Informan penelitian adalah orang-orang tertentu yang menguasai masalah penelitian. Istilah lain ada yang menyebut informan kunci atau *Key Informant* (Hermawan dan Amirullah, 2016).
- 5. Jenis dan Sumber Data** Jenis data yang digunakan penelitian ini adalah data kualitatif dan data kuantitatif.
- 6. Teknik Pengumpulan Data** Wawancara , Observasi, Dokumentasi
- 7. Teknik Analisis Data** Peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif dalam analisis data. Melalui analisis deskriptif kualitatif ialah dengan cara menjelaskan data yang diperoleh dari hasil wawancara secara keseluruhan dengan responden lalu data yang didapat melalui wawancara tersebut akan dianalisis. Data wawancara dalam penelitian merupakan sumber data utama dan digunakan sebagai bahan analisis data untuk menjawab pertanyaan penelitian.

Hasil

Analisis dan Hasil Penelitian Pengendalian Persediaan Barang pada *Suryamart* Umsida

- Analisis perbandingan pengendalian internal atas persediaan barang dagang *Suryamart* Umsida dengan teori COSO , penulis memakai metode *checklist*. Hasil jawaban dari *checklist* dapat diamati pada Lampiran 2.
- hasil *checklist* yang dilakukan oleh penulis dari 73 pertanyaan yang diajukan yang disesuaikan dengan COSO (2013) sebanyak 58,90% menjawab “Ya” maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pengendalian internal persediaan barang dagang *Suryamart* Umsida adalah cukup efektif. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan pengendalian internal persediaan barang dagang di *Suryamart* Umsida sudah cukup sesuai dengan teori COSO hanya saja ada beberapa elemen yang belum sesuai.
- Berdasarkan hasil wawancara terhadap penanggung jawab, maupun karyawan yang ada di *Suryamart* Umsida bahwa pengendalian lingkungan internal cukup efektif dan masih banyak hal yang perlu dibenahi seperti keamanan, kurangnya karyawan dan sistem yang belum setle di *Suryamart* Umsida.

Rekapitulasi Hasil Checklist Pengendalian Internal atas Persediaan

| No. | Komponen Pengendalian Internal | Jawaban | | Total | Skor (%) | Kategori |
|--------------|--------------------------------|-----------|-----------|-----------|--------------|----------------------|
| | | Ya | Tidak | | | |
| 1 | Lingkungan Pengendalian | 13 | 5 | 18 | 72,22 | Cukup Efektif |
| 2 | Penilaian Risiko | 9 | 4 | 13 | 69,23 | Cukup Efektif |
| 3 | Aktivitas Pengendalian | 12 | 17 | 29 | 41,37 | Kurang efektif |
| 4 | Informasi dan Komunikasi | 7 | 1 | 8 | 87,50 | Sangat Efektif |
| 5 | Monitoring | 2 | 3 | 5 | 40,00 | Kurang Efektif |
| Total | | 43 | 30 | 73 | 58,90 | Cukup Efektif |

Pembahasan

a. Deskripsi Tugas Masing-Masing Jabatan

- Penanggung jawab
- Karyawan / Kepala Toko
- Purchasing / Pembelian Barang Dagang
- Gudang/ Logistik (warehouse)
- Finance (Keuangan)

b. Pengendalian Persediaan Barang pada *Suryamart* Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Suryamart Umsida adalah sebuah pengelolaan bisnis ritel yang difasilitasi oleh kampus dan berfokus pada internal maupun voucher bulanan yang disediakan kampus untuk bapak ibu dosen dan staff UMSIDA dengan berbelanja di *Suryamart* .

Suryamart Umsida saat ini memiliki 10 karyawan dan 3 pengurus pusat untuk membantu dalam menjalankan kegiatan sehari-hari .

Dalam pengendalian persediaan barang dagang pada *Suryamart* Umsida sudah menggunakan sistem penjualan berbasis web, yang artinya sekarang apapun jenis transaksi secara langsung terinput kesytem .

Dalam melengkapi persediaan barang dagang , *Suryamart* Umsida melakukan 2 cara yakni pemesanan melalui supplier yang sudah bekerja sama dan juga berbelanja sendiri artinya melakukan pembelian di tempat belanja grosir.

- **Deskripsi Kegiatan**

Dalam kegiatan prakteknya *Suryamart* Umsida memaksimalkan penyediaan barang berupa makanan/snack dan minuman dikarenakan penjualan yang cepat (*fast moving*).

- **Dokumen Terkait dalam Pengendalian Internal Persediaan Barang Dagang *Suryamart* Umsida**

1. **Kartu Stock** ialah dokumen yang digunakan untuk mencatat persediaan barang dagang setiap harinya berapa yang masuk dan berapa jumlah barang yang keluar, setiap barang dan setiap varian memiliki kartu stok nya sendiri-sendiri
2. **Buku Kas Pengeluaran**, yaitu dokumen yang berisikan pengeluaran uang untuk pembayaran biaya BBM, pembelian Lpg ataupun Isi ulang dan operasional lainnya.
3. **Kartu Expired**, Kartu ini bertujuan untuk pencatatan barang-barang apa saja yang expired yang mana kemudian akan dilakukan retur ke supplier terkait.
4. **Invoice atau Faktur Penjualan**, Faktur penjualan adalah surat yang berisikan jumlah tagihan yang harus dibayarkan atas pembelian barang oleh pembeli.
5. **Laporan Penjualan Barang secara Periodik perbulan**, Adalah laporan yang merupakan rekapan dari hasil penjualan jumlah barang yang telah terjual dalam harian periode selama sebulan dan ini semua sudah tersystem.

Temuan Penting Penelitian

Pengendalian persediaan barang pada *Suryamart* Umsida dibuat sesuai kebijakan dan prosedur yang dibuat oleh sistem tetapi masih terdapat kelemahan yakni masih minimnya pengawasan secara langsung dan pemisahan tugas yang belum efektif

Kerangkaan jabatan , ex: divisi Gudang dan pengiriman , seharusnya ini dipisah karena ketika ada barang datang atau pada saat pramuniaga mengambil barang digudang sering tidak atas sepengetahuan divisi gudang dan akan membuat kartu stok berantakan.

Dalam beberapa bagian masih melakukan banyak tugas membuat resiko kesalaham semakin besar dalam melakukan tugasnya. Seperti pegawai masih melakukan rangkap tugas dan banyak pengurus yang mudah keluar masuk gudang

Pada saat stock opname , petugas melalukan dengan berbasis sistem dan fisik ternyata dengan cara ini masih blm bisa efektif karena yang pertama kita kurang karyawan, lalu Ketika so keseluruhan terlalu memakan banyak waktu dan peralatan yang masih blm memadai.

Kurangnya Pengamanan, yang mengakibatkan resiko untuk Perusahaan . Ex: tidak ada satpam atau bagian keamanan, tidak ada pagar pembatas . Yang berakibat karyawan kehilangan sepeda motor di area suryamart karena kurangnya perencanaan.

Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan pemahaman yang lebih mendalam mengenai Analisis Sistem Pengendalian Internal Persediaan Barang Dagang di Surya Mart Umsida.

1. Peneliti / Akademisi

- Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan penulis pada bidang yang diteliti. Sekaligus sebagai bahan masukan dalam kerangka acuan yang dapat bermanfaat untuk dipergunakan dalam penelitian selanjutnya.

2. Perusahaan

- Sebagai bahan masukan dan pertimbangan masukan untuk menerapkan pelaksanaan sistem pengendalian intern persediaan barang dagang pada Suryamart Umsida.

3. Bagi Almater Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi tambahan bagi peneliti yang mengambil topik yang sama dan menambah koleksi penelitian di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.

Referensi

- Regina, R. (2020). Analisis Pengendalian Internal Atas Persediaan Barang Dagang Pada Toko Alfamart. *Jurnal Indonesia Sosial Sains*, 1(2), 125-132
- Wibowo, A. S. (2015). Analisis Minat Berwirausaha Siswa Kelas XII Akuntansi Anggota Business Center SMK Negeri 1 Purbalingga Tahun Ajaran 2014/2015. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sambara, T. A. (2018). SKRIPSI. *Analisis Pengendalian Internal atas Persediaan Barang Dagang (Studi Kasus di PT. XYZ)*. YOGYAKARTA : UNIVERSITAS SANATA DHARMA.
- Marlina, K., & Dewi, E. P. (2020). Analisis Pengendalian Internal Atas Persediaan Barang Dagang Pada Toko Bangunan Rajawali Steel. *Jurnal Buana Akuntansi*, 5(2), 13-25.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta. Sartono, Agus. 2008. *Manajemen keuangan teori, dan aplikasi*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Hermawan, S., & Amirullah. (2016). *Metode Penelitian Bisnis : Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif* (1st ed.). Malang: Media Nusa Creative.
- Rahman, S., & Diana, D. (2016). Analisis Sistem Pengendalian Intern Persediaan Barang Dagangan Pada Toko SJA. *Kurs: Jurnal Akuntansi, Kewirausahaan dan Bisnis*, 1(2), 187-199

